

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) DI DESA MASBAGIK UTARA BARU KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

M. Ulfatul Akbar Jafar<sup>1</sup>, M. Taufik Rachman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

Email: [akbarsanggar09@gmail.com](mailto:akbarsanggar09@gmail.com)

---

### INFORMASI ARTIKEL

### Abstact

#### Article History :

Dikirim tanggal : 29-12-2021

Revisi Pertama : 29-12-2021

Diterima : 30-12-2021

Tersedia Online : 31-12-2021

*Partisipasi masyarakat sering diperbincangkan diberbagai wilayah, baik didaerah kota maupun perdesaan karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh dari partisipasi tersebut, partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan mestinya. Penjelasan pada pasal 78 UU NO. 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar pembangunan saran dan prasana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong-royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Pembangunan merupakan suatu proses pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (growth plus change) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.*

**Kata Kunci :** *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan desa*

---

### PENDAHULUAN

Desa Masbagik Utara Baru terletak pada ketinggian 336-400 m diatas permukaan Laut. Desa Masbagik Utara Baru memiliki Luas Wilayah 177,00 Ha, dengan Jumlah Penduduk sekitar 6152 Jiwa dengan jumlah KK 1822. Jarak Tempuh dari Ibu Kota Kecamatan Masbagik Sepanjang 3

Km dan Ke Ibu Kota Kabupaten Sepanjang 8 Km Serta jarak ke Ibu Kota Propinsi Sepanjang 49 km. Luas wilayah Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur adalah 177,00 Ha meliputi lahan sawah seluas 78 hektare dan lahan kering/tegalan/kebun seluas 67,6 hektare, selebihnya seluas 31,40 hektare adalah dimanfaatkan untuk pemukiman dan untuk fasilitas umum lainnya.

Proporsi lahan sawah, lahan kering/tegalan/kebun setiap tahun mengalami perubahan karena perubahan status berkaitan dengan penggunaan untuk pemukiman, pembuatan jalan dan lain-lain. Lahan sawah cenderung menurun karena program ekstensifikasi tidak ada, atau tidak terprogram setiap tahun.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa memiliki peranan yang sangat penting untuk melihat bagaimana kegiatan pembangunan desa dapat berjalan secara efektif. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Masbagik Utara Baru yang meliputi beberapa tahapan kegiatan pembangunan diantaranya :

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Masbagik Utara Baru;
2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Pembangunan Desa di Desa Masbagik Utara Baru;
3. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa Di Desa Masbagik Utara Baru;
4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Desa di Desa Masbagik Utara Baru;
5. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa di Desa Masbagik Utara Baru.

#### **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Desa Masbagik Utara Baru tentang pembangunan desa melalui bumdes (badan usaha milik desa), sistem administrasi serta pemerintahan desa diawali dengan saling diskusi dan penyampaian materi secara santai atau non formal menjelaskan tata kelola pemerintahan desa yang baik berkaitan dengan sistem administrasi terutama di tingkat desa. Dalam penyampaian materi sering diiringi dengan pertanyaan terutama dari perwakilan masyarakat dan tokoh pemuda, pegawai desa mengenai hambatan yang dihadapi dan bagaimana solusinya. Sedangkan dari mahasiswa administrasi publik yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat antusias dan menyimak diskusi karena menambah pemahaman mereka tentang implementasi teori tentang administrasi negara dilapangan yang cenderung dinamis, terkait tentang pembangunan desa melalui bumdes (badan usaha milik desa), sistem administrasi serta pemerintahan desa.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam konteks sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia yang membagi daerah Indonesia atas daerah-daerah besar dan daerah kecil, dengan bentuk dan susunan tingkatan pemerintahan terendah adalah desa atau kelurahan. Dalam konteks ini, pemerintahan Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik adalah merupakan sub sistem dari sistem

penyelenggaraan pemerintahan nasional yang langsung berada di bawah pemerintah Kabupaten Lombok Timur.

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah memberikan berbagai perubahan kearah peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat melalui pelayanan yang baik, serta kinerja yang maksimal secara langsung dan transparan. Dengan adanya otonomi daerah ini pemerintah daerah dapat lebih memperhatikan daerah terpencil dalam rangka pemerataan pembangunan. Peningkatan kesejahteraan di daerah secara langsung dilakukan dengan cara pemerataan pembangunan seperti dibidang pendidikan dan pertanian, khususnya di Desa yang tepat sasaran akan menumbuhkan tingkat partisipasi masyarakat.

Dalam hal ini mitra desa hanya menyediakan agen-agen independent sebagai pengawas pemerintahan desa dan pelayanan public yang ada di desa. Meskipun di desa sudah terdapat BPD (Badan Pemusyawaratan Desa).

Selain ingin memperbaiki kualitas pembangunan ekonomi desa, kegiatan ini juga memberikan kontribusi secara detail dalam hal memberikan pemahaman tentang pembangunan desa, penguatan ekonomi desa, pengelolaan bumdes yang efektif dan efisien yang selama ini menjadi perhatian masyarakat sampai yang terpenting yaitu sikap dari aparatur desa dalam pembangunan desa. Dalam hal ini, salah satu perhatian tim kami adalah memberikan pengetahuan untuk menambah kompetensi pemerintah desa dan pengelola bumdes.



Gambar 1 Ketika Persentasi Materi Sedang Berlangsung

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Melalui Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Di Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur adalah (1) perwakilan pemerintah desa dan perwakilan masyarakat memberikan apresiasi kegiatan pengabdian yang dilakukan karena membuka pemahaman terkait regulasi dan kebijakan pemerintah terkait dengan partisipasi masyarakat pembangunan desa dan pengelolaan bumdes yang efektif dan efisien (2) Para peserta yang terdiri dari perwakilan masyarakat dan perwakilan pemerintah desa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini disebabkan karena mereka lebih mengetahui secara lebih mendalam terkait regulasi dan kebijakan pemerintah terkait dengan partisipasi masyarakat pembangunan desa dan pengelolaan bumdes yang efektif dan efisien; dan (3) berdasarkan diskusi dan sharing yang telah dilakukan, kepala desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat sebagian besar berharap kegiatan ini terus dapat berlanjut dengan tema yang berbeda.

Rekomendasi kegiatan kedepan adalah melakukan PKM dengan berkolaborasi langsung dengan pemerintah setempat agar harapan dan kebijakan dapat direalisasikan secara cepat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Isbandi Rukminto. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2003.
- \_\_\_\_\_, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerepan*. Jakarta: FISIP Universitas Indonesia Press. 2007.
- Adisasmita Rahardjo. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Cetakan Pertama. 2016.
- Mansyur M. Cholil. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional. 2004.
- Mikkelesen Britha. *Metode Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1999.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.
- Moleong Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1989.
- Ndraha Talizihudu. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 1981.
- Rochajar dan Ardiantoro. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011.

Slamet Y. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press. 1994.

Soehartono Irawan. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995.